

PERANCANGAN BUKU *FASHION FOTOGRAFI* *COLOURFUL WEDDING DRESS*

Suyati¹, Aristarchus P.K.², Margana³

1, 2. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya

3. Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP, UNS
Jln. Ir. Sutami 36A, Surakarta
Email: Shanti.ng0692@gmail.com

Abstrak

Jaman sekarang gaun pengantin berwarna pun banyak bermunculan dan menawarkan banyak pilihan bagi wanita. Hampir sebagian besar orang tua menolak putrinya mengenakan gaun pengantin berwarna. Pasalnya warna putih pada gaun pengantin dikukuhkan menjadi lambang suci dan bersih. Tidak selalu pada hari pernikahan menggunakan gaun berwarna putih, karena gaun berwarna pun memiliki arti dan makna yang bagus juga, dan dapat membuat pemakainya tampil beda dan menjadi pusat perhatian pada hari pernikahannya. Perancangan ini bertujuan dapat menarik pembaca agar berani untuk menggunakan gaun pengantin berwarna.

Kata kunci: Buku, *Fashion*, *Fotografi*, *Colourful*, *Wedding Dress*.

Abstract

Title: *Design of Fashion Photography Book Colourful Wedding Dress*

Colored wedding dresses are now becoming popular and offer many options for women. Most parents, however, refuse to let their daughters wear their wedding dresses in color. Because white wedding dress is confirmed as a symbol of purity and cleanliness. Not always on the wedding day using the white dress, because the dress color also has a great meaning and significanc, and can make the wearer look different and be the center of attention on her wedding day. This design aims to attract readers to dare to use a colored wedding dress.

Keywords: *Book, Fashion, Photography, Colourful, Wedding Dress.*

Pendahuluan

Pernikahan bisa dibilang acara sakral yang wajib bagi manusia, setiap orang menginginkan pernikahannya menjadi pernikahan yang tidak pernah dilupakan seumur hidup. Maka banyak orang yang menikah dengan ragam pernik pesta yang berbeda. Begitupun dengan baju pengantin, para pengantin perlu memilih warna yang akan dipakai pada pesta pernikahannya, karena pada jaman sekarang, warna pada gaun pengantin adalah simbol dari acara pernikahan tersebut.

Awal tradisi munculnya baju pengantin putih bergaya Eropa yaitu dari ratu Victoria yang menikah dengan pangeran Albert di tahun 1840 lah yang telah mempopulerkan gaun pengantin berwarna putih yang dikenal hingga sekarang. Sejak era itulah maka tradisi mengenakan gaun pengantin berwarna putih yang menyimbolkan kesucian itu menjadi gaya yang selalu ditiru oleh para wanita.

Popularnya gaun pengantin berwarna putih khususnya jenis baju pengantin bergaya Eropa, ternyata juga berkaitan dengan tradisi yang telah berakar kuat. Hampir sebagian besar orang tua menolak putrinya mengenakan gaun pengantin berwarna. Pasalnya warna putih pada gaun pengantin dikukuhkan menjadi lambang suci dan bersih. Keteguhan pada tradisi ini pun, akhirnya mengesampingkan fakta, bahwa sentuhan warna pada gaun pengantin bisa memberikan aksen yang berbeda. Dan pada abad pertengahan, warna baju pengantin digunakan sebagai penanda status sosial.

Dewi Taufani Bridal & Make Up berdiri pada tahun 2010 yang awal mulanya merintis dalam bidang make up artist saja. Namun seiring perkembangannya Dewi Taufani mulai mengarah pada jasa bridal pada tahun 2011. Dari zaman dahulu baju pengantin identik dengan warna putih, Dewi Taufani ingin memperkenalkan warna-warna yang berbeda dari

biasanya seperti *red, black, blue*, dll. Menurut Dewi Taufani, baju pengantin tidak selalu putih tetapi bisa menyesuaikan dengan selera dan kesukaan masing-masing orang, karena tiap warna memiliki artinya masing-masing pula. Dan baju pengantin yang berwarna-warni itu dapat membuat pengantin berbeda dan menjadi pusat perhatian.

Jas warna hitam dan putih merupakan warna yang paling netral untuk dipadukan dengan semua warna. Kaum pria biasanya menggunakan warna tersebut karena terlihat lebih glamour dan maskulin. Warna-warna lain seperti *pink*, biru atau hijau jarang dan hampir tidak pernah digunakan oleh para pria.

Dalam mewujudkan keinginan Dewi Taufani untuk memperkenalkan dan meyakinkan pada masyarakat bahwa baju pengantin yang *colourful* dapat membuat pengantin berbeda dan menjadi pusat perhatian maka diperlunya suatu cara atau media yang tepat untuk memperkenalkan baju-baju pengantin berwarna tersebut. Sehingga maka dari itu media yang cocok yaitu media buku karena buku merupakan sebuah media yang dapat memuat banyak informasi. Dan juga media buku cocok untuk ditempatkan di bridal Dewi Taufani atau ditempatkan dimana aja sehingga dengan mudah dilihat oleh masyarakat. Buku yang akan dibuat merupakan sebuah media buku *fashion* fotografi. Warna-warni baju pengantin tersebut memiliki makna dan arti yang berbeda-beda. Sehingga baju pengantin yang warna-warni membuat berbeda dan menjadi pusat perhatian di hari pernikahannya.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Perancangan Buku *Fashion* Fotografi tentang *Colourful Wedding Dress* ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yakni: wawancara. Dan sumber data sekunder yakni : kepustakaan, internet dan dokumentasi data.

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat untuk mendukung perancangan ini maka diperlukan penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa dengan tujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Literatur tentang *Wedding Dress*

Baju pengantin adalah sebuah pakaian yang dipakai secara khusus dalam suatu moment yang paling penting yaitu pernikahan. Untuk mendapatkan baju pengantin yang tepat, calon pengantin tentu perlu meluangkan waktu untuk memilih dan menentukan

baju pengantin terbaiknya. Secara umum, ada tiga jenis gaya baju pengantin, yaitu gaya tradisional, muslim, dan modern. Dan terdapat begitu banyak warna-warna dari baju pengantin. Sehingga para pengantin perlu memilih warna yang akan dipakai pada pesta pernikahannya, karena pada jaman sekarang, warna pada gaun pengantin adalah simbol dari acara pernikahan tersebut. Terdapat arti dan makna dari warna-warna baju pengantin.

Menurut Leatrice Eisman, seorang konsultan warna dalam bukunya *More Alive With Color*, memberi arti dari warna-warna pakaian, yaitu : Biru, artinya : kesetiaan, ketenangan, sensitif dan bisa diandalkan. Keabu-abuan, artinya : Serius, bisa diandalkan dan stabil. Merah muda, artinya : Cinta, kasih sayang, kelembutan, feminin. Merah, artinya : Kuat, berani, percaya diri, gairah. Kuning, artinya: muda, gembira, imajinasi. Hitam, artinya : Elegan, kuat, *sophisticated*. Hijau, artinya : Kesejukan, keberuntungan, dan kesehatan.

Menurut seorang desainer Ayu Noviati pada abad pertengahan, warna baju pengantin digunakan sebagai penanda status sosial. Namun pada saat ini warna gaun pengantin bukanlah penanda status sosial, melainkan penanda karakteristik sang pengantin, seperti : Putih, pengantin yang memilih gaun pengantin berwarna putih, artinya pengantin tersebut menginginkan pernikahan itu sakral penuh dengan acara kesucian. Hitam dan emas, pengantin yang memilih gaun berwarna hitam dan emas menonjolkan keanggunan dan kegemerlapan sepasang kekasih dalam acara yang sacral. Hijau dan kuning, pengantin yang memilih warna ini, biasanya menandakan pengantin bersorak gembira atas pernikahannya, dan berharap pernikahannya akan selalu membawa senyum dan kebahagiaan. Merah, warna berani ini tidak asing dikenakan sebagai warna gaun pengantin di China begitupun Amerika. Bagi bangsa Cina, merah menandakan kebahagiaan dan keberuntungan. Merah identik dengan cinta, hati dan keromantisan. Biru, warna ini memang tidak berhubungan dengan simbol cinta ataupun lainnya. Tetapi ingatkah mitos megenakan sesuatu berwarna biru di pernikahan dapat membawa keberuntungan dalam pernikahan. Jadi tidak ada salahnya memilih warna biru sebagai gaun pengantin.

Dalam buku *Basic Textile Design* 01, terdapat arti dari warna-warna pakaian yaitu: *Red* melambangkan gairah, api, darah dan keinginan ,dan berhubungan dengan energi, perang, kekuatan ,bahaya, dan kekuasaan. Hal ini banyak digunakan untuk menyatakan cinta atau marah. Biru merupakan warna langit cerah dan laut tenang, dan mengartikan ketenangan, kedamaian dan ruang. Kuning adalah sinar matahari, panas dan pertumbuhan. Sebuah warna hangat, kuning (seperti merah) memiliki simbolisme bertentangan. Bisa berarti kebahagiaan,

ceria dan sukacita tetapi juga pengecut dan penipuan. Hitam dikaitkan dengan kekuasaan, keunggulan, kejahatan formalitas, kematian dan misteri. Orange menggabungkan energi dari merah dan kuning kebahagiaan. Hal ini terkait dengan sukacita, sinshine dan tropis. *Orange* mewakili antusiasme, daya tarik, kebahagiaan, kreativitas, tekad, daya tarik, kesuksesan, dorongan dan stimulasi. Sebuah warna panas, oranye memancarkan sensasi panas. Hijau adalah warna dari lingkungan alam. Ini melambangkan pertumbuhan, harmoni, kesegaran dan kesuburan. Ungu menggabungkan stabilitas biru dan energi merah. Ungu dikaitkan dengan royalti. Ini melambangkan kekuasaan, kebangsawanan, mewah, dan ambisi. Warna ini menyampaikan kekayaan dan pemborosan. *Purple* dikaitkan dengan kebijaksanaan, martabat, kemandirian, kreativitas misteri, dan sihir. Putih dikaitkan dengan cahaya, kebaikan, kepolosan, kemurnian dan keperawanan. Warna ini dianggap sebagai warna kesempurnaan. Putih berarti keselamatan, kemurnian dan kebersihan.

Konsep Perancangan

Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan dapat ditinjau dari segi geografis, demografis, behavioral, dan psikografis. Secara geografis, *target audience* buku fashion fotografi tentang *colourful wedding dress* adalah masyarakat yang berdomisili di Surabaya dan juga di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Secara demografis, *target audience* dari perancangan ini yaitu wanita yang berumur 20-35 tahun dengan golongan ekonomi menengah ke atas. Aspek behavioral dari target audience adalah menyukai *fashion*, menyukai beraneka macam warna terutama warna cerah, suka mencoba hal-hal baru, gemar tampil beda. Secara psikografis, *target audience* buku *fashion* fotografi tentang *colourful wedding dress* adalah wanita yang penuh imajinatif, kreativitas, berani mencoba hal-hal baru, terbuka terhadap pembaharuan.

Tujuan Kreatif

Untuk menghasilkan buku *fashion* fotografi tentang *colourful wedding dress* agar dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan baju pengantin yang berwarna. Selain dapat membuat baju pengantin berwarna menarik sekaligus dapat menyampaikan arti dan makna dari warna-warna baju pengantin tersebut serta diberikan referensi foto *make-up* yang cocok dengan baju pengantin berwarna tersebut.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan karya buku *fashion* fotografi ini dibuat untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa sekarang tidak perlu takut memakai baju pengantin berwarna karena baju pengantin yang berwarna itu bagus, menarik, unik, dan bermakna.

Tema Foto

Tema foto yang akan digunakan tiap warna baju pengantin berbeda-beda disesuaikan dengan makna dari tiap baju pengantin dan menggunakan penyajian dalam buku dengan konsep majalah-majalah *fashion*.

Konsep Penyajian

Konsep penyajian buku ini yaitu konsep majalah *fashion* dengan beberapa subjudul sesuai tema warna baju pengantin, yaitu :

Merah : foto yang dihasilkan berkonsep sesuai dengan makna energi, cinta, keromantisan, kebahagiaan, kuat, berani, percaya diri, dan elegan. Menggunakan studio subtematik jendela-jendela putih menunjukkan keeleganan, dan untuk pose menunjukkan dari makna kuat, berani, percaya diri, kebahagiaan, cinta dan elegan. Menggunakan tema dengan judul "*Romantic Bride*", karena warna merah pada gaun pengantin dapat mengartikan keromantisan.

Pink : foto yang dihasilkan berkonsep sesuai dengan makna cinta, kasih, feminim, kelembutan. Menggunakan studio foto dengan *background* putih polos. Menggunakan judul tema "*Everlasting Love*" yang berarti cinta selamanya, seperti arti warna gaun ini yaitu cinta. Karena warna ini seperti harapan tiap pasangan untuk saling mencintai selamanya.

Hitam : foto yang dihasilkan berkonsep sesuai dengan makna keunggulan, elegan, gemerlap, kuat. Menggunakan studio subtematik *rose* untuk menunjukkan keunggulan, gemerlap dan elegan. Sehingga judul temanya "*Lady Rose*".

Biru : foto yang dihasilkan berkonsep sesuai dengan makna ketenangan, kedamaian, kesetiaan. Menggunakan studio subtematik *winter waiter* untuk menunjukkan makna dari warna biru. Judul tema yang digunakan yaitu "*Angel of Dreams*" yang ingin menunjukkan warna biru yang seperti malaikat dalam mimpi, yang penuh kedamaian, ketenangan.

Hijau : foto yang dihasilkan berkonsep sesuai dengan makna alam, harmoni, kesuburan, kesegaran, alam, kesejukan. Menggunakan *background* studio yang terdapat ukiran-ukiran kecil. Judul temanya "*Princess of Nature*" karena warna gaun yang mengartikan alam, sehingga seperti putri yang berasal dari alam.

Ungu : foto yang dihasilkan berkonsep sesuai dengan makna kebangsaan, kemewahan, dan kekayaan. Menggunakan studio subtematik victorian. Menggunakan judul tema yaitu "*King and Queen of Love Casstle*" karena seperti raja dan ratu dalam sebuah kastil yang penuh dengan cinta antara mereka berdua.

Di dalamnya tidak hanya kumpulan dari foto baju tetapi juga terdapat foto *make-up* yang sesuai dengan tiap baju pengantin tersebut. Dan terdapat juga penjelasan tentang arti dari warna tiap baju pengantin dan tambahan tulisan-tulisan untuk pelengkap seperti nama model dan tips *make up* dari Dewi Taufani.

Lokasi

Lokasi pemotretan yang dilakukan di Studio

Adventure, jl. Nginden Intan Tengah F1-39 Surabaya dan Studio Puzzle, jl. BarataJaya 59 Blok A-6 Surabaya.

Teknik Pemotretan

Teknik pemotretan yang digunakan yaitu pengambilan foto dengan teknik *Eye Level, Long Shoot, Close up, Big Close Up, Extreme Close Up*. Agar menghasilkan berbagai foto yang bervariasi dan dengan *angle* yang berbeda-beda.

Teknik Editing

Teknik editing yang digunakan yaitu *brightness / contrast, levels, curves, color balance, selective color*, dan *crop* agar dapat membuat fotonya lebih menarik.

Isi Kreatif Buku

Isi pokok dari buku *fashion* fotografi ini adalah kumpulan foto *fashion* tentang *colourful wedding dress* dari berbagai variasi *angle* dan menggunakan perpaduan ilustrasi berupa fotografi dan dengan teks atau narasi pelengkap yang dapat membuat sebuah buku yang menarik, informatif dan memudahkan pembaca memahami isi buku.

Bentuk Pesan

Pesan yang ingin disampaikan melalui perancangan buku *fashion* fotografi *colourful wedding dress* adalah dapat menarik minat masyarakat untuk mau menggunakan baju pengantin yang berwarna pada saat hari pernikahannya.

Pesan Visual

Pesan visual pada buku ini ditampilkan dalam bentuk karya fotografi yang menjadi *main course* (point utama) dari perancangan buku ini. Dalam pengambilan foto, banyak menggunakan berbagai teknik pengambilan foto, dengan pertimbangan agar mampu memberikan gambaran yang jelas dan detail dari tiap foto *wedding dress* tersebut. Dan desain buku ini secara keseluruhan mengarah pada nilai estetis yang elegan karena sasaran perancangan buku ini adalah kalangan menengah ke atas.

Pesan Verbal

Pesan verbal dalam buku ini adalah berupa kata-kata yang merupakan kalimat keterangan atau penjelas dan pelengkap yang berguna untuk mendukung pesan visual. Pesan verbalnya meliputi arti dan makna dari tiap warna baju pengantin, nama model, dan tips *make-up*.

Gambar/Foto

Planning & Time Table

No.	Keterangan	Januari				Februari			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mencari tema atau judul yang akan diangkat								
2.	Mencari informasi mengenai <i>colourful wedding dress</i>								
3.	Survei lokasi di Dewi Taufani Make Up & Bridal								

Table 1. Rencana Kegiatan Bulan Januari dan Februari

No.	Keterangan	Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Survei lokasi di Dewi Taufani Make Up & Bridal								
2.	Pemotretan di lokasi Dewi Taufani Make Up & Bridal								
3.	Pemilihan model, booking studio, penyiapan properti.								
4.	Pemotretan tahap I								
5.	Pemotretan tahap II								
6.	Pemotretan tahap III								
7.	Proses editing foto								

Table 2. Rencana Kegiatan Bulan Maret dan April

No.	Keterangan	Mei			
		I	II	III	IV
1.	Proses pembuatan layout buku				
2.	Proses pembuatan cover buku, promosi				
3.	Tahap mencetak				

Table 3. Rencana Kegiatan Bulan Mei

Konsep Perancangan Buku

Judul Rancangan

Judul utama rancangan buku ini adalah *colourful wedding dress*. Pemilihan judul tersebut bertujuan untuk menggambarkan isi dari buku itu sendiri yaitu *colourful wedding dress*.

Maksud dan Tujuan

Maksud dari penggunaan semua elemen dalam buku ini adalah untuk menghasilkan suatu buku yang dapat memenuhi tujuan dari perancangannya secara tepat. Tujuan dari perancangan ini adalah agar sasaran dari perancangan buku ini dapat mengerti pesan yang

disampaikan dan menikmati buku ini sesuai harapan.

Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

Jumlah Seri

Buku ini direncanakan akan disusun dan dihasilkan dalam 1 (satu) seri.

Ukuran dan Jumlah Halaman

Buku fotografi fashion ini memiliki ukuran 27,5 x 20 cm dengan memiliki 72 halaman. Pemilihan ukuran ini agar dapat menampilkan foto secara maksimal khususnya detail-detail seperti *make-up*.

Gaya Desain

Gaya desain yang akan digunakan dalam perancangan buku *fashion* fotografi *colourful wedding dress* yaitu gaya desain *New Simplicity*. Gaya desain *New Simplicity* digunakan untuk memberikan kesan layout yang lebih modern, elegan, dan minimalis. Tujuannya yaitu untuk memaksimalkan penggunaan fotografi sebagai point utamanya.

Jenis Layout

Dalam layout buku ini menggunakan foto sebagai *main course* (point utama), dan diikuti teks di bagian bawah atau samping. Layout buku ini dibuat agar terkesan elegan dan mewah seperti majalah-majalah *fashion*, dengan menggunakan *background* yang simple seperti *white space* maupun *black space* untuk memberikan kesan eksklusif dan mewah. Dan akan banyak menggunakan *manuscriptgrid* sebagai acuan peletakan untuk data verbal dan fotografi sebagai objek utama data visual tiap halaman.

Jenis Tipografi

Untuk Judul / *Headline* :

COLOURFUL

Jenis font : Perpetua Titling MT

Wedding Dress

Jenis font : Edwardian Script ITC

Untuk Sub-Judul, Teks / *Bodycopy* :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Jenis font : Bickham Script Pro Regular

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W

X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Jenis font : Tunga

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T

U V W X Y Z

Jenis font : Perpetua Titling MT

Teknik Ilustrasi dan Warna

Penggunaan teknik fotografi sebagai ilustrasi dan memberikan penjelasan untuk mendukung dan memberikan informasi yang ada. Pemilihan warna di dalam buku ini dominasi *colourful* sesuai dengan temanya yang *colourful*.

Teknik Cetak

Teknik cetak yang digunakan untuk buku ini yaitu menggunakan percetakan *offset*. Teknik jilid akan menggunakan jilid *softcover* dengan lem dan akan dilaminasi agar tidak mudah rusak. Dan menggunakan teknik cetak UV-spot pada *cover*.

Kemasan Akhir Buku

Kemasan akhir buku yang akan diedar adalah sebuah buku yang dijilid *softcover*, kemudian dikemas dengan sampul plastik agar menjaga buku tetap dalam kondisi baik, dan juga mudah dibawa.

Konsep Marketing

Product (Produk)

Buku *fashion* fotografi *colourful wedding dress* adalah buku yang berisi tentang foto-foto baju pengantin yang berwarna dari berbagai *angle*. Dalam buku ini tidak hanya memuat foto bajunya saja tetapi terdapat foto *make-up* yang cocok dengan baju pengantin dan terdapat juga tips *make up* dari Dewi Taufani Bridal & Make-Up. Buku ini disusun dengan tampilan yang elegan dan minimalis tetapi tetap memperhatikan segi fungsional dan estetika sesuai dengan *target audience*-nya.

Place (Tempat)

Hasil akhir dari perancangan buku *fashion* fotografi tentang *colourful wedding dress* ini akan diedarkan di kota-kota besar di Indonesia khususnya Surabaya.

Price (Harga)

Buku fotografi *fashion* ini akan dipasarkan dengan harga per bukunya adalah Rp. 110.000,00 dengan 72 halaman, *full color*, dan menggunakan kertas novatech 120 gram.

Promotion (Promosi)

Untuk mempromosi buku ini akan menggunakan media yaitu 30 biji X-banner, 100 buah poster, dan hadiah pembatas buku yang akan diletakkan di toko-toko buku, di Dewi Taufani Bridal & Make-Up .

Penyajian Desain

Desain Buku



Gambar 1. Final cover buku



Gambar 2. Final isi hal. 03-04



Gambar 3. Final isi hal. 05-06



Gambar 4. Final isi hal. 13-14



Gambar 5. Final isi hal. 15-16



Gambar 6. Final isi hal. 23-24



Gambar 7. Final isi hal. 25-26



*Lady
Rose*

Desain fesyen oleh Hennyandean Hennyandean, Aligar, perancang pakaian pengantin,
Kediri - Jember, Indonesia

COLOUR 34

Gambar 8. Final isi hal. 33-34



Gambar 9. Final isi hal. 35-36



Gambar 10. Final isi hal. 43-44



Gambar 11. Final isi hal. 45-46



Gambar 12. Final isi hal. 53-54



Gambar 16. Final isi hal. 67-68



Gambar 17. Final isi hal. 69

Desain Poster



Gambar 18. Final Poster Promosi

Desain X-Banner



Gambar 19. Final X-Banner 1 - 3

Desain Pembatas Buku



Gambar 20. Final Pembatas Buku 3 & 4

Kesimpulan

Warna putih masih tetap menjadi pilihan utama karena sudah menjadi tradisi dari jaman dulu yang susah dihilangkan. Hampir sebagian besar orang tua menolak putrinya mengenakan gaun pengantin berwarna. Pasalnya warna putih pada gaun pengantin dikukuhkan menjadi lambang suci dan bersih. Jaman sekarang memilih gaun pengantin tidak hanya berwarna putih, tetapi banyak gaun berwarna yang bermunculan dan menawarkan banyak pilihan bagi wanita. Gaun pengantin berwarna pun memiliki arti dan makna yang bagus, dan dapat membuat pemakainya tampil berbeda dan menjadi pusat perhatian. Maka dari itu diperlukan keberanian untuk menggunakan baju pengantin berwarna.

Diharapkan dengan dirancangnya buku *fashion fotografi colourful wedding dress* ini agar masyarakat khususnya bagi pasangan-pasangan yang mau menikah di Indonesia dapat tertarik dan berani tampil berbeda dengan menggunakan gaun pengantin berwarna.

Saran

Dalam sebuah konsep fotografi yang baik, sebuah foto sebaiknya mempunyai makna yang ingin disampaikan. Tidak hanya sebuah foto yang tidak mempunyai arti. Harus memikirkan suatu konsep secara matang juga, agar dapat menghasilkan suatu foto yang bermakna dan tidak asal-asalan. Perlu diperhatikan juga teknik fotografi yaitu, kepehaman dalam menggunakan kamera, lampu studio dan karakter dari pencahayaan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga dapat menyelesaikan karya desain ini. Penyusunan karya desain ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual yang terdapat pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu terwujudnya karya desain ini, antara lain :

1. Bapak Aristarchus P. K., BA, MA, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya di dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan karya desain ini.
2. Bapak Drs. Margana, M.Sn, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya di dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan karya desain ini.
3. Dewi Taufani, selaku pemilik Dewi Taufani Bridal & Make-Up yang telah menyediakan busana-busana rancangannya, make-upnya, waktu, tenaga, pikiran

dan kerjasamanya dalam proses penelitian, pemotretan, dan proses pembuatan karya desain ini.

4. Jesslyn Tjahjono, Sarita Antoni, Angelle Soesanto, Debora Septavia Kristanti, Novie Chandra, Timothy Tanaja, Cynthia Anggraini dan Rhendy Christian yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk menjadi model dalam proses pengambilan gambar untuk karya desain ini.

5. Jesslyn Tjahjono, Devina Kartika, Debora Septavia Kristanti, yang telah menyediakan waktu membantu dalam sesi pemotretan.

6. Studio Adventure dan Studio Artluz yang telah membantu proses pengambilan gambar.

6. Sahabat-sahabat penulis, kedua orang tua, dan segenap sanak famili yang menyemangati penulis menyelesaikan karya ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas jasa-jasa dan kebaikan daripada saudara-saudara semua. Semoga karya ini membawa manfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

Acuan dari buku:

Aditiawan, Rangga & Ferren Bianca. (2010). *Belajar Fotografi Untuk Hobby dan Bisnis*. Jakarta : Dunia Komputer.

Alan Swann. (1987). *How to understand and use design and layout*. North Light Books.

Ambrose, Gavin and Paul Harris. (2005). *Basics Design 02: Layout*. United Kingdom : AVA Publishing.

Nugroho, Amien, R.. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Amirullah. (2002). *Perilaku Konsumen*. Ed.I. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Daly, Tim. (2003). *Encyclopedia of Digital Photography, the Complete Guide to Digital Imaging & Artistry*. London : Quintet Publishing Limited.

Eiseman, Leatrice. (2006). *More Alive with Color : Personal Color – Personal Style*.

Hurlburt, Allen. (1981). *The Design Concept*. Watson-Guption Publications

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1998). Jakarta : Balai Pustaka

Nazir, Moh. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Ruslan, Rosady. (2008). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanapiah, Faisal. (2003). *Format-Format Penelitian Sosial : Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit CV Rajawali.

Steed, Josephine & Stevenson, Frances. (2012). *Basics Textile Design 01 : Sourcing Ideas*. Singapore : AVA Book Production

Stevenson, Frances, & Josephine Steed. (2005). *Basics Textile Design 01: Sourcing Ideas*. United Kingdom: AVA Publishing

Acuan dari dokumen online:

Adit. (2012). *Teknik Pengambilan Gambar*. Dari <http://lensafotografi.com/teknik-pengambilan-gambar/>

Adit. (2012). *Tips Teknik Fotografi Pengambilan Sudut Foto*. Dari <http://lensafotografi.com/tips-teknik-fotografi-pengambilan-sudut-foto/>

Bagus, A.A Gde Udayana. (2010). *Pengertian Fotografi dan Foto Jurnalistik*. Dari <http://dkv.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-fotografi-dan-foto-jurnalistik>

Berita, Kata. (2012). *Foto : Pengertian, Sejarah dan jenis Fotografi*. Dari <http://www.kataberita.com/foto/fotografi.html>

Bradley, Steven. (2011). *4 Types of Grids And When Each Works Best*. Dari <http://www.vanseodesign.com/web-design/grid-types/>

Citra, Nn. (2012). *Photography*. Dari <http://ccputri.blogspot.com/2012/11/photography.html>

Coppola, Sara. (2012). *101 For Fashion Photography – Tips & Examples*. Dari <http://121clicks.com/tutorials/101-for-fashion-photography-tips-examples>

Kelompok8. (2011). *Pengertian Fashion Secara Umum*. Dari <http://wirausaha8.blogspot.com/2011/10/pengertian-fashion-secara-umum.html>

Kemalasari, Putri. (2012). *Fashion Photography Tips*. Dari <http://phutriks.blogspot.com/2012/08/fashion-photography-tips.html>

Khairulmaddy. (2010). *Prinsip-Prinsip Desain*. Dari <http://id.shvoong.com/lifestyle/fashionandbeauty/1990865-prinsip-prinsipdesain/#ixzz2MaHCzZii>

Kurniawan, Yuda. (2012). *Alat Bantu Fotografi*. <http://fotografiyuda.wordpress.com/seputar-fotografi/alat-bantu-fotografi/>

Lovira. (2012). *Panduan Cerdas Memilih Baju Pengantin*. <http://lovira.com/panduan-cerdas-memilih-baju-pengantin/>

Desain, Makassar. (2012). *Arti Desain*. <http://makassardesain.wordpress.com/2012/01/17/arti-desain/>

Menikah, Mudah. (2009). *Memilih Warna Baju Pengantin*. <http://mudahmenikah.wordpress.com/2009/08/04/memilih-warna-gaun-pengantin/>

Novianti, Ayu. (2012). *Makna Di Balik Warna Baju Pengantin*. <http://ayunovifashionstyle.wordpress.com/2012/09/29/makna-di-balik/>

Sitepu, Bintang. (2010). *Buku dan Perkembangannya*. <http://bintangsitepu.wordpress.com/2010/10/12/penyusunan-buku-pelajaran/>

Sumarni, Bayu, & Anita. (2012). *Sejarah & Perkembangan Gaya Gaun Pengantin*. <http://sumarni-bayu-anita.blog.ugm.ac.id/2012/06/05/sejarah-perkembangan-gaya-gaun-pengantin/>

Wijanarko, Lizard. (2009). *Unsur, Definisi, Prinsip dan Istilah DKV*. <http://www.aahliadesain.com/unsur-definisi-prinsip-dan-istilah-dkv.html>